

## DAFTAR PUSTAKA

- [BAPPEDA] Bada Perencanaan Daerah. 2015. Pemerintah Kepulauan Bangka Belitung. Rencana Kerja Pembangunan Daerah 2016. Pangkal Pinang: BAPPEDA Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal II.1-4.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2017. *Kepulauan Bangka Belitung dalam angka*. Pangkal Pinang: Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Bangka Belitung. Hal 80.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2016. Kepulauan Bangka Belitung dalam angka. Pangkal Pinang: Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Bangka Belitung. Hal 86.
- Agustika S. 2018. Keragaman pandan (Pandanaceae) di pulau-pulau di sekitar Pulau Bangka. Jurusan Biologi, Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi, Balunjuk: Universitas Bangka Belitung [Skripsi, *in prep.*] Hal 64.
- Badola HK, Pradhan BK, Subba S, Ray LK. 2009. Sikkim Himalayan Screw Pine, Pandanus Nepalensis: A Much Neglected and Underexplored NTFP. *Non wood News*. 18: 44-45.
- Bangka Pos. 2017. Lahan rusak di Bangka Belitung 11 juta hektar. Bangka Pos. Data diperoleh melalui situs internet: <http://bangka.tribunnews.com/2017/07/28/lahan-rusak-di-bangka-belitung-1juta-hektar>. Diunduh pada tanggal 8 Februari 2018.
- Batubara M. 2010. Menyelamatkan Kehancuran Pertambangan Timah Banka Belitung. Bangka Pos. Data diperoleh melalui situs internet: <http://www.eramuslim.com/berita/laporan-khusus/menyelamatkan-keha-curan-pertambangan-timah-banka-belitung-2.htm>. Diunduh padatanggal 8 Februari 2018.
- Bridson D, Forman L. *The Herbarium Handbook*. Revised Edition. Royal Botanic Gardens, Kew. Hofstede HW. 1925. Het Pandanblad: Als grondstof voorde pandanhoeden-industrie of Java.
- Callmander *et al.* 2012. *Benstonea* Callm and Buerki (Pandanaceae): Characterization, Circumscription and Distribution of A New Marga Of Screw Pines, With A Synopsis of Accepted Species. *Candollea* 67 (2): 323-345.
- Callmander MW, Buerki S, Keim AP, Phillipson PB. 2014. Notes on *Benstonea* (Pandanaceae) from the Pulau of Halmahera, New Guinea & Sulawesi. *Phytotaxa* 175 (3): 161-165.
- Callmander MW, Keim AP, Buerki S, Phillipson PB. 2015. The marga *Pandanus* Parkinson (Pandanaceae) on Halmahera Island (Moluccas, Indonesia)with Descriptions of Three New Species and A Key to The Species on The Island. *Candollea* 70(2): 179-195.
- Callmander MW, Keim AP, Heatubun CD, Homot P, Buerki S. 2016. Lifting The Curtain on our Knowledge of New Guinean *Benstonea*(Pandanaceae). *Phytotaxa* 275 (2): 168-174.

- Cox PA, Huynh KL, Stone BC. 1995. Evolution & systematics of Pandanaceae. In Rudall PJ., Cribb PJ., Cutler DF. & Humphries CJ. (eds.). 1995. Monocotyledons: Systematics and evolution. Royal Botanic Gardens Kew, Kew: 663-684.
- Engelberger L, Aalbersberg W, Fitzgerald MH, Marks GC, Chand K. 2003a. Provitamin A Carotenoid Content of Different Cultivars of Edible Pandanus Fruit. *Food Composition and Analysis* 16: 237-247.
- Engelberger L, Fitzgerald MH, Marks GC. 2003b. Pacific Pandanus Fruit: An Ethnographic Approach to Understanding An Overlooked Source of Provitamin A carotenoids. *Asia Pacific J. Clin.Nutr.* 12 (1): 38-44.
- Fachrul M. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. Hal 49.
- Göltenboth F. & Lehmusluoto P. 2006. *Freshwater ecosystem*. In Göltenboth F., Timotius KH., Milan, PP. & Margraf J. (eds.). 2006. *Ecology of Insular Southeast Asia: The Indonesian Archipelago*. New York: Elsevier, 95-170.
- Göltenboth F. 2006. *Small islands ecology*. In Göltenboth F., Timotius KH. Milan, PP. & Margraf J. (eds.). 2006. *Ecology of Insular Southeast Asia: The Indonesian Archipelago*. New York: Elsevier, 239-266.
- Gustria R. 2017. Kajian Pemanfaatan Pandan Mengkuang *Benstonea atrocarpa* (Griff) Callm & Buerki Sebagai Bahan Baku Kerajinan Anyaman Di Pangkalpinang. [Skripsi]. Balunjuk: Universitas Bangka Belitung. Hal 81.
- Herlina, Istikowati WT, Fatriani. 2018. Analisis kimia dan serat pandan Rasau (*Pandanus helicopus*) sebagai alternatif bahan baku pulp kertas. *Sylva Scientiae* 1 (2): 150-159.
- Hoo TNK, Meng CL. 2014. Tensile Properties Of Pandanus atrocarpus Based Composites. *Applied Science & Process Engineering*. 1(1):39-44.
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hal 224.
- Kanehira, R. 1938. A contribution to our knowledge of *Pandanus* of Malaya and Borneo. *J. Jap. Bot.* 14(7): 429–438.
- Keim A.P et al. 2006a. EksplorasifamiliPandanaceae dibeberapa wilayah terpilih Taman Nasional Ujung Kulon, Banten. Laporan Teknik Pusat Penelitian Biologi-LIPI: 111-124.ISSN1907-4905.
- Keim A.P et al. 2006b. Keragaman hayati famili palem (Palmae)& pandan (Pandanaceae) di lahan gambut PT. Putra Riau Perkasa & Balai Kayang Mandiri (Sinar Mas Group), Riau Daratan. Herbarium Bogoriense. [mimeograph].
- Keim A.P. 2009b. Three new species of *Freycinetia* (Pandanaceae) from Kalimantan, Indonesia. *Reinwardtia*.13 (1): 15-20.
- Keim AP, Rugayah, H Rustiami. 2013. Pandanaceae of Flora Malesiana in the past eight years (2005-2013): A state of the art. Herbarium Bogoriense, Bogor.
- Keim AP. 2007. 300 Tahun Linnaeus: Pandanaceae dan Koneksi Swedia. *Berita Biologi*. 8 (4):37-57

- Keim AP. 2009a. Pandanaceae of the Island of Yapen, Papua (West New Guinea),Indonesia, with their nomenclature and notes on the rediscovery of *Sararanga sinuosa*, and sevarl new species and records. *Blumea*.54:255-266.
- Keim AP. 2017a. Botani. In Maryanto, Hamidy A, Keim AP, Sihotang VBL, Lupiyaningdyah P, Irham M, Ardiyani M. (eds.). 2017. *Ekspedisi Pulau Enggano*). Jakarta:Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI
- Keim AP. 2017b. Flora pandan kawasan Semende, Muara Enim, Sumatera Selatan.*IJOBB*.1 (2): 38-4.
- Keim AP. 2017c. Botani.In Hamidy A., Witjaksono & Sihotang VBL. (eds.). 2017. *Ekspedisi Sumba*. Jakarta:Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Keim AP, Rugayah, Rustiami H. 2011. The Pandanaceae of the Bukit Baka BukitRayaNational Park and adjacent areas, West and Central Kalimantan, Indonesia,with notes on their nomenclature and the rediscovery of Pandanusaristatus andseveral new records.*Gardens' Bulletin Singapore* 63 (1 & 2): 3162.
- Keim AP, Susiarti S, Amir M. 2008. *Jenis Pandanaceae Pulau Seram*. Laporan Teknik. Cibinong:Pusat Penelitian Biologi LIPI.1281-1326.
- Keim AP, Wahyu, Dewi S. 2018. Botani Pulau Simeulue (khusus Tumbuhan Tinggi). Herbarium Bogoriense, Pusat Penelitian Biologi LIPI, Cibinong [unpublished].
- Keim, A.P. 2012. New Variety, Records &Discoveries of Some Species of *Pandanus* (Pandanaceae) in Sumatra & Kalimantan, Indonesia.*Reinwardtia* 13 (3): 255-262.
- Kurz S. 1864. Korte schets van bet eiland Bangka. Nat. Tijdschr. N.I. 27: 142-235.
- Kurz S. 1865a. Korte schets van bet eiland Bangka. Bot. Zeitung 23: 6-8, 15-19, 203-204.
- Kurz S. 1865b. Eenige Kruidkundige Mededeelingen. Nat. *Tijdschr*. N.I. 28:164-168.
- Martelli U. 1910.Enumerazione delle Pandanaceae. Part 1: *Freycinetia*. Webbi 3:307-327.
- Martelli U. 1913.Enumerazione delle Pandanaceae. Part 2: Pandanus. *Webbia* 4 (1):1-40.
- Miller CD., Murai M. & Pen F. 1956.The use of *Pandanus* fruit as food in Micronesia.*Pacific Science* 10: 3-16.
- Nadaf A, Zanan RL. 2012. *Indian Pandanaceae – An overview*. Springer,New York.
- Nuraini S. 2015. Pemanfaatan Pandan (Pandanaceae) Oleh Masyarakat Di Kabupaten Bangka. [skripsi]. Balunijuk: Universitas Bangka Belitung.
- Odum. 1993. Dasar-Dasar Ekologi. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. Hal 630.
- Panda B, Panda K, Das AB. 2009. Use and Variation of Pandanus tectorius Parkinson (*P.fascicularis* Lam along the coastline of Orisa, India. *Genetic Resources and Crop Evolution*. 56 (5):629-637.

- Pasaribu N. 2010. Freycinetia (*Pandanaceae*) of Sumatera [tesis]. Bogor: Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Pasaribu N, Widjaja EA. 2009. A New Species of Freycinetia (*Pandanaceae*) From Jambi, Sumatera, Indonesia. *Reinwardtia*. 12 (5): 441-442.
- Prasaja D. 2015. Bioekologi dan Etnobotani Pandan(*Pandanaceae*) Oleh Orang Rimba Di Taman Nasional Bukit Duabelas Jambi.[Disertasi]. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- PT. Timah. 2009. Pertambangan Timah Di Provinsi Bangka Belitung (edisi) Ringkasan Eksekutif ANDAL,RKL,RPL. Pangkalpinang: PT.Timah (persero)Tbk. Hal 17-85.
- PT. Timah. 2016. *Bangka-Belitung Site Reclamation Plan: Final Conceptual Design Project*. Pangkal Pinang: PT. Bangka-Belitung Timah Sejahtera.
- Purwanto Y. 2007. Hasil Hutan Bukan Kayu (NTfPs) : Terminologi dan Perannya Bagi Masyarakat di Sekitar Hutan. (tidak dipublikasikan) Laboratorium Etnobotani. Pusat Penelitian Biologi LIPI. Bogor
- Purwanto Y, Munawaroh, E. 2011. Etnobotani jenis-jenis Pandanaceae sebagai bahan pangan di Indonesia.Berk.Penel. Hayati Edisi Khusus 5A: 97-108.
- Rahayu M, Sunarti S, Keim AP. 2008. Kajian Etnobotani Pandan Samak (*Pandanus odoratissimus* L.f.): Pemanfaatan dan Perannya dalam Usaha Menunjang Penghasilan Keluarga di Ujung Kulon, Banten. *Biodiversitas*. 9 (4):310-314.
- Rahayu SE, Hartana A, Chikmawati T, Kartawinata K. 2011. A taxonomic study of the *Pandanus furcatus*&*P. tectorius* complexes (*Pandanaceae*).*Gard.Bull. Sing.* 63 (1 & 2): 63-70.
- Rumphius GE. 1743. *Herbarium amboinense*. Vol. 4 J.Amsterdam: Franciscus Changuion
- Rumphius GE. 2011. The Ambonese herbal. Being a description of the most noteworthy trees, shrubs, herbs, land- and water-plants which are found in Amboina and the surrounding islands according to their shape, various names, cultivations and uses: Together with several insects and animals.Vol.3. Terj. Beekman, EM. Yale University Press, New Haven.
- Sinaga NI,Megia R,Hartana A, Keim AP. 2010. The ecology & distribution of *Freycinetia* Gaud. (*Pandanaceae*) in the Indonesian New Guinea.*Reinwardtia* 13 (2): 189-197.
- St. John H. 1965. Revision of the marga *Pandanus* Stickman, part 17: Species mostly new in Borneo, Cambodia, and Vietnam. *Pacific Sci.* 19(1): 96-112.
- St. John H. 1974.The vascular flora of Fanning Island, Line Islands, Pacific Ocean.*Pacific Science* 28 (3): 339-355.
- Stinson DW., Glass PO., & Taisacan EM. 1992. Declines & trade in fruit bats on Saipan, Tinian, Aguijan, & Rota. In Wilson DE.& Graham GL. (eds.). 1992. Pacific Island Flying Foxes: Proceedings of an International Conservation Conference.Biological Report 90 (23). U.S. Fish and Wildlife Service, Washington, DC.: 61-67.
- Stone BC.1982. Ecology and Biogeography. In: JL Gressitt (Ed.). Biogeography and Ecology of New Guinea.Vol 1.Monographiae Biologicae 42.Dr WJunk

- Publ. The 1972. Studies in Malesian Pandanaceae. VII. A review of Javanes Pandanaceae, with notes on plants cultivated in the Hortus Bogoriensis. *Reinwardtia* 8(2): 309–318.
- Stone BC. 1966. *Pandanus* Stickm. in the Malayan Peninsula, Singapore, and Lower Thailand. Part 2. *Malay Nat. J.* 19 (5): 291–301.
- Stone BC. 1970a. Materials for a monograph of Freycinetia Gaud. (Pandanaceae) VI. Species of Borneo. *Gard. Bull. Singapore* 25(2): 209–233.
- Stone BC. 1970b. Materials for a monograph of Freycinetia Gaud. (Pandanaceae). V. Singapore, Malaya, and Thailand. *Gard. Bull. Singapore* 25(2): 189–207.
- Stone BC. 1970c. Malayan climbing pandans—the marga *Freycinetia* in Malaya. *Malayan Nat. J.* 23: 84–91.
- Stone BC. 1972. Studies in Malesian Pandanaceae. VII. A review of Javanese Pandanaceae, with notes on plants cultivated in the Hortus Bogoriensis. *Reinwardtia* 8(2): 309–318.
- Stone BC. 1975. The Pandanaceae of the New Hebrides with an essay on intraspecific variation in *Pandanus tectorius*. *Kew Bulletin* 31 (5): 50.
- Stone BC. 1976a. On the biogeography of *Pandanus* (Pandanaceae). Société
- Stone BC. 1976b. The morphology and systematics of *Pandanus* today (Pandanaceae). *Gard. Bull. Sing.* 29: 137–142.
- Stone BC. 1978a. Studies in Malesian Pandanaceae XVII on the taxonomy of “Pandan Wangi” A *Pandanus* cultivar with scented leaves. *Economic Botany* 32: 285–293.
- Stone BC. 1983. A guide to collecting Pandanaceae (Pandanus, Freycinetia Sararanga). *Ann. Missouri Bot. Gard.* 70: 137–145.
- Stone BC. 1993. Studies in Malesian Pandanaceae 21: The marga *Pandanus* in Borneo. *Sandakania* 2: 35–84.
- Stone, B.C. 1965. *Pandanus* Stickm. in the Malayan Peninsula, Singapore and Lower Thailand. Part 1. *Malayan Nature Journal* 19 (4): 203–213.
- Stone, BC. 1978b. Revisio Pandanacearum. Part I: *Pandanus* subgenera Coronata and Acrostigma. Flora Malesiana precursores. *Fed. Mus. J.* 23: 1–74.
- Suharsimi Arikunto. 2006. Perosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Jakarta: Rhineka Cipta. Hal. 139–140.
- Susetiono et al. 2017. Ekspedisi Widya Nusantara: *Keanekaragaman Hayati dan Budaya*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).
- Teyssmann JE. 1874. Verslag eenen botanische reis naar Banka, Riouw en Lingga van 10 Mei tot en met 9 Dec. *Nat. Tijdschr. N.I. Nat. Tijdschr. N.I.* 34, 1874: 225–296.
- Teyssmann JE. 1859a. Botanische reis over Banka en in de Palembangsche binnenlanden. *Nat. Tijdschr. N.I.* 18: 1–96.
- Teyssmann JE. 1859b. Botanische Reise auf der Banka und im Inland des Palembangland. *Bonplandia* 7: 118–136, 146–163.
- Teyssmann JE. 1864a. Aanteekeningen van inlandsche plantennamen van Bangka. *Nat. Tijdschr. N.I.* 27: 236–254.

- Teysmann JE. 1864b. Opgave der tot nu toe bekend geworden planten van Bangka. *Nat. Tijdschr.* N.I. 27: 157-258.
- Teysmann JE. 1871. Verslag mijner verrigtingen op het eiland Banka, van Augustus 1870 tot April. *Nat. Tijdschr.* N.I. *Tijdschr. Nijverh & Landb.* N.I. 16: 248-269.
- Thomson LAJ, Englberger L, Guarino L, Thaman RR, Elevitch CR. 2006. *Pandanus tectorius* (*Pandanus*). Permanent AgricultureResources(PAR), Holualoa, Hawaii. ([www.traditionaltree.org](http://www.traditionaltree.org)).
- Van Balgooy MMJ. 1987. Collecting. In Vogel ED(ed). Manual of Herb rium Taxonomy: *Theory & Practice*. UNESCO,Bogor: 14-19.
- Van der Pijl L. 1969. Principles of dispersal in higher plants. Springer-Verlag, New York.
- Walter A, Sam C. 2002. Fruits of Oceania.Australian Centre for InternationalAgricultural Research (ACIAR) Monograph 85. Canberra.
- Warburg O. 1900. Pandanaceae. In: Engler, A. (ed) (1898–1923) *DasPflanzenreich*. Vol. 4. Part 9(3): 1–100.
- Whittaker RJ. 1998. *Island Biogeography: Ecology, Evolution & Conservation*. Oxford:Oxford University Press.
- Whitten T., Whitten J., Goetsch C., Supriatna J. & Mittermeier RA. 1999. Sundaland. In Mittermeier RA., Gil PR. & Goetsch-Mittermeier C. (ed.). 1999. *Biodiversity hotspots of the World*.. Mexico:Cemex Prado Norte. 279-290.
- Wiles GJ, Brooke AP. 2009. Conservation threats to bats in the Tropical Pacific Islands & Insular Southeast Asia.In Fleming TH.& Racey PA. (eds.).2009. Island bats: *Evolution, ecology & conservation*. Chicago:Chicago University Press, 405-459.
- Winston JE. 1999. *Describing Species: Practical Taxonomic Procedure ForBiologists*. New York :Columbia University Press.
- Zuhri M. 2016. Peran Objek Wisata Cibulan Dalam Konservasi Tumbuhan. *Warta Kebun Raya*. 14 (2):3-11.